



**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK *DRIBBLE* SEPAKBOLA
PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 CEPIRING KENDAL**

Skripsi

Disajikan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Ratih Widyarini

6101404561

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

SARI

Widyarini, Ratih. 2009. **Efektifitas Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Teknik Dribble Sepakbola Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Cepiring Kendal.** Pembimbing utama : Prof. Dr. Tandiyono Rahayu, M.Pd, Pembimbing pendamping : Drs. Sulaiman. M.Pd. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah tingkat efektifitas penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran materi teknik *dribble* sepakbola Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Cepiring Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar teknik *dribble* sepakbola pada siswa Kelas XI SMA N 1 Cepiring Kendal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimental.

Metode penelitian ini adalah penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dan Metode Konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Cepiring Kendal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 responden yang dikelompokkan kedalam dua kelompok. Kelompok eksperimen sebanyak 40 responden dan kelompok kontrol sebanyak 40 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *spss 11.5 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen (tutor sebaya) dengan kelompok kontrol (konvensional) setelah mengalami tindakan pembelajaran. Perbedaan hasil tindakan pembelajaran juga diketahui dari perbedaan skor perolehan hasil *post test* yang dilakukan oleh kelompok Eksperimen dan kelompok kontrol. Siswa pada kelompok eksperimen memiliki skor rata-rata sebesar 28,07 dan skor rata-rata kelompok kontrol adalah 26,15. Selisih rata-rata skor sebelum tindakan pembelajaran dengan skor rata-rata setelah tindakan pembelajaran pada kelompok eksperimen sebesar 5,15 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 3,18. Berdasarkan hasil analisis uji anava yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pembelajaran tutor sebaya lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah dalam pembelajaran materi teknik *dribble* sepakbola, sebaiknya guru dapat memberikan perhatian yang lebih secara individual pada siswa untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Optimalisasi potensi siswa tidak hanya dapat dilakukan dengan memberikan materi secara searah, akan tetapi juga dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk berperan dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya yang didalam prosesnya memberikan kesempatan beberapa siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata untuk berperan sebagai tutor sebaya rekannya yang lain.